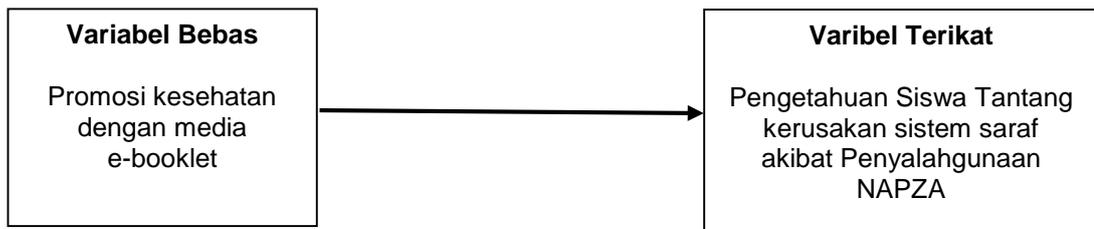


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep



Gambar.3.1  
Kerangka Konsep

#### B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono, 2016). Berdasarkan kerangka konsep diatas, maka penulis merumuskan hipotesis yaitu "Terdapat pengaruh media e-booklet terhadap peningkatan pengetahuan tentang kerusakan sistem saraf akibat penyalahgunaan NAPZA pada siswa kelas IX SMPN 6 Kota Tasikmalaya".

#### C. Variabel Penelitian

##### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2016). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah promosi kesehatan dengan media e-booklet.

## 2. Variabel Terikat

Variabel Dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang kerusakan sistem saraf akibat penyalahgunaan NAPZA.

## D. Definisi Operasional

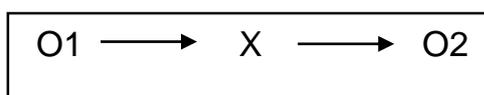
Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Mengukur	Skala Ukur
1	2	3	4	5	6
Variabel Terikat					
	Pengetahuan siswa tentang kerusakan sistem saraf akibat penyalahgunaan NAPZA..	Pengetahuan responden sebelum dan sesudah pemberian informasi mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan kerusakan sistem saraf akibat penyalahgunaan narkoba yang meliputi: pengertian, jenis-jenis/penggolongan narkoba, sistem saraf manusia, mekanisme kerja sistem saraf, mekanisme obat/narkoba terhadap sistem saraf, efek narkoba terhadap sistem saraf, ciri-ciri pengguna narkoba, dan kiat-kiat menghindari penyalahgunaan narkoba.	Soal test pengetahuan	Menggunakan soal test pengetahuan berjumlah 17 pertanyaan <i>multiple choice</i> yang terdiri dari 4 item jawaban, untuk setiap jawaban yang benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0. Skor tertinggi yang didapat responden adalah 17 dan yang terendah adalah 0	Rasio

Variabel Bebas	
Promosi kesehatan dengan media e-booklet	Perlakuan yang diberikan adalah pemberian informasi tentang kerusakan sistem saraf akibat penyalahgunaan NAPZA dengan media e-booklet. Siswa yang menjadi responden akan diberikan e-booklet tentang pengetahuan kerusakan sistem saraf akibat penyalahgunaan NAPZA.

## E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design*, dengan rancangan *The one group pretest posttest design*, Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2016) *The one group pretest posttest* ini terdapat pretest sebelum dilakukan perlakuan agar dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah perlakuan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 3.2

Bentuk Rancangan Penelitian *The one group pre test post test design*

Keterangan:

- O1 = Pengetahuan siswa sebelum diberikan promosi kesehatan
- X = Perlakuan berupa promosi kesehatan dengan menggunakan media e-booklet tentang kerusakan sistem saraf akibat penyalahgunaan NAPZA.
- O2 = Pengetahuan siswa sesudah diberikan promosi kesehatan

## F. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IX SMPN 6 Kota Tasikmalaya berjumlah 290 siswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *proporsional random sampling*, dikatakan *proporsional* karena sampelnya terdiri dari sub-sub populasi, dan dikatakan *random* karena dalam penelitian ini penentuan sampel dilakukan secara acak dan masing-masing individu diberikan hak yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Jumlah populasi siswa kelas IX SMPN 6 Kota Tasikmalaya adalah 290 siswa yang terdiri dari 10 kelas, sehingga peneliti melakukan pengambilan sampel secara acak dari perwakilan setiap kelasnya.

Menurut Arikunto (2013) apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, jika subjeknya lebih besar dari 100 diambil antara 10-15% atau 20-25% dari total populasi. Berdasarkan pendapat di atas peneliti mengambil sampel sebesar 15% dari 290 populasi, dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi lingkungan sekolah. Peneliti juga memiliki keterbatasan mengenai tenaga dan biaya, sehingga jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebesar 15% dari 290 populasi adalah 43 siswa.

Penentuan besar sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Sugiyono (2007) dalam Subhan (2019):

$$n = \frac{x}{N} \times N_1$$

Keterangan:

- $n$  = Jumlah sampel yang diinginkan  
 $N$  = Jumlah seluruh populasi siswa kelas IX SMPN 6 Kota Tasikmalaya  
 $X$  = Jumlah populasi siswa pada setiap kelas  
 $N_1$  = Sampel

Berdasarkan rumus di atas, maka dilakukan perhitungan sampel masing-masing kelas sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jumlah sampel masing-masing kelas IX SMPN 6 Kota Tasikmalaya berdasarkan proporsi kelas

No	Kelas IX	Jumlah siswa	Populasi siswa	Sampel
1.	A	28	$\frac{28}{290} \times 43$	4
2.	B	29	$\frac{29}{290} \times 43$	4
3.	C	28	$\frac{28}{290} \times 43$	4
4.	D	30	$\frac{30}{290} \times 43$	5
5.	E	28	$\frac{28}{290} \times 43$	4
6.	F	29	$\frac{29}{290} \times 43$	4
7.	G	29	$\frac{29}{290} \times 43$	4
8.	H	29	$\frac{29}{290} \times 43$	4
9.	I	30	$\frac{30}{290} \times 43$	5
10.	J	30	$\frac{30}{290} \times 43$	5
Jumlah				43

Tahapan-tahapan pengambilan sampel dilakukan dengan cara undian sebagai berikut:

- a. Mencatat nama dan memberi nomor urut pada semua populasi sesuai daftar hadir masing-masing kelas pada selemba kertas yang dipotong kecil-kecil.
- b. Menggulung kertas, isinya nama, nomor lalu dimasukkan kedalam kaleng/kotak kemudian dikocok.

- c. Mengeluarkan kertas tersebut yang berisi nomor dan nama populasi satu persatu sejumlah sampel yang dibutuhkan.

Sampel pada penelitian ini ditetapkan dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswa kelas IX yang mengikuti pre test, penyuluhan dan post test secara lengkap.
- 2) Bersedia untuk menjadi responden dan mengikuti proses penelitian secara keseluruhan.
- 3) Memiliki handphone pintar berbasis android dan kuota internet

- b. Kriteria Eksklusi

Menghilangkan subjek penelitian yang tidak mengikuti rangkaian penelitian secara lengkap (*pretest*, penyuluhan, dan *posttest*).

## **G. Instrumen Penelitian**

### **1. Soal test pengetahuan**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. pada penelitian ini menggunakan dengan jenis soal *multiple choice*. Instrumen soal test pengetahuan ini berjumlah 16 soal, instrument ini digunakan sebagai alat untuk mengukur pengetahuan siswa disusun berdasarkan variabel penelitian yang berisi pertanyaan mengenai kerusakan sistem saraf akibat penyalahgunaan NAPZA.

## **2. Media e-booklet**

Instrumen lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah e-booklet. media ini merupakan hasil karya peneliti yang didesain semenarik mungkin, mulai dari isi materi, desain e-booklet, serta warna yang digunakan dalam e-booklet tersebut dengan harapan pembaca atau responden memiliki apresiasi minat baca yang lebih tinggi. e-booklet yang didalamnya menjelaskan tentang materi NAPZA secara umum serta kerusakan sistem saraf akibat penyalahgunaan NAPZA yang meliputi pengertian, jenis-jenis/penggolongan narkoba, sistem saraf manusia, mekanisme kerja sistem saraf, mekanisme obat/narkoba terhadap sistem saraf, efek narkoba terhadap sistem saraf, ciri-ciri pengguna narkoba, dan kiat-kiat menghindari penyalahgunaan narkoba.

## **H. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Data Primer**

Data primer adalah hasil observasi langsung ke SMPN 6 Kota Tasikmalaya dengan melakukan pemberian soal test pengetahuan mengenai pengetahuan penyalahgunaan NAPZA kepada siswa kelas IX, kemudian wawancara dengan kepala seksi pemberantasan BNN Kota Tasikmalaya mengenai daerah rawan narkoba di Kota Tasikmalaya.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder diperoleh dari data Badan Narkotika Nasional Kota Tasikmalaya yaitu berupa angka jumlah penyalahguna narkoba 2 tahun terakhir (2018-2019) dan data siswa kelas IX di SMPN 6 Kota Tasikmalaya.

## **I. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian yang digunakan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

### **1. Survei Awal**

Melakukan survey awal ke BNN Kota Tasikmalaya untuk mencari data tentang jumlah penyalahguna narkoba. Survey dilanjutkan ke SMPN 6 Kota Tasikmalaya untuk mencari informasi pengetahuan siswa mengenai akibat penyalahgunaan narkoba, selain itu peneliti mencari informasi lain yang terkait dengan penelitian yaitu data jumlah kelas dan jumlah siswa kelas IX SMPN 6 Kota Tasikmalaya.

### **2. Persiapan Penelitian**

- a. Melakukan pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi yaitu mengenai pengetahuan siswa tentang akibat penyalahgunaan narkoba.
- b. Membuat soal test pengetahuan penelitian untuk disebar kepada responden, dan melakukan validasi ke ahli, untuk digunakan saat penelitian.
- c. Membuat media e-booklet dan melakukan validasi ke ahli, untuk digunakan saat penelitian.
- d. Melaksanakan uji coba soal tes pengetahuan di SMPN 14 Kota Tasikmalaya, pemilihan sekolah tersebut dikarenakan akreditasi sekolah yang sama dengan sekolah yang akan dijadikan tempat

penelitian, dan uji coba dilaksanakan pada siswa kelas IX dengan berjumlah 40 orang.

- e. Teknik uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS *for windows*. Jika  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel, maka variabel dinyatakan valid dan jika  $r$  hitung  $<$  dari  $r$  tabel, maka soal tes pengetahuan dinyatakan tidak valid.
- f. Uji Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur tersebut dapat dipercaya atau diandalkan (Rubin, 2009 dalam Swarjana, 2016). Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan pada soal tes pengetahuan tentang kerusakan sistem saraf akibat penyalahgunaan NAPZA yang sudah dibuat oleh peneliti, soal dinyatakan reliable jika jawaban atas pertanyaan tersebut konsisten. uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai Cronbach Alpha yang didapat dari hasil perhitungan jika nilai  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel, sehingga dapat diasumsikan kuesioner tersebut telah realibel.
- g. Penyediaan lembar *informed consent* untuk bersedia menjadi responden penelitian.

### 3. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini sebagai upaya untuk mengetahui pengaruh media e-booklet terhadap peningkatan pengetahuan tentang kerusakan sistem saraf akibat penyalahgunaan NAPZA pada siswa kelas IX SMPN 6 Kota Tasikmalaya, dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*. Tahapan-tahapan dari pelaksanaan penelitian ini yaitu:

a. Pelaksanaan Soal *Pretest*

Merupakan pemberian soal test pengetahuan yang berjumlah 17 soal yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan yang dimiliki individu melalui daring yaitu menggunakan google form yang dikirim via chat group whatsapp dan untuk pengisian diberi waktu selama 30 menit. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengetahuan siswa tentang materi kerusakan sistem saraf akibat penyalahgunaan NAPZA yang diukur sebelum diberikan perlakuan.

b. Promosi kesehatan dengan media e-booklet

Promosi kesehatan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan media yaitu e-booklet tentang kerusakan sistem saraf akibat penyalahgunaan NAPZA, setiap siswa akan diberikan e-booklet yang disediakan peneliti. e-booklet yang didalamnya adalah penjelasan mengenai materi tentang penyalahgunaan narkoba yang meliputi pengertian, jenis-jenis/penggolongan narkoba, sistem saraf manusia, mekanisme kerja sistem saraf, mekanisme obat/narkoba terhadap sistem saraf, efek narkoba terhadap sistem saraf, ciri-ciri pengguna narkoba, dan kiat-kiat menghindari penyalahgunaan narkoba. Peneliti melakukan penyuluhan dengan mengirimkan e-booklet via personal chat whatsapp dan diberi waktu membaca selama 30 menit, dengan alasan peneliti sudah mempertimbangkan ketebalan e-booklet dengan lamanya siswa dalam membaca sampai tuntas, kemudian setelah siswa membaca e-booklet tersebut akan di tarik

kembali dari personal chat tersebut sehingga siswa tidak bisa membuka kembali link yang sudah di kirim sebelumnya.

c. Pelaksanaan Soal *Posttest*

Merupakan pemberian soal test pengetahuan yang berjumlah 17 soal yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan yang dimiliki individu melalui daring yaitu menggunakan google formulir yang dikirim via personal chat whatsapp dan untuk pengisian diberi waktu selama 30 menit. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pemahaman siswa mengenai kerusakan sistem saraf akibat penyalahgunaan NAPZA yang diperoleh selama proses promosi kesehatan dan diukur pada akhir promosi kesehatan melalui daring yaitu menggunakan google formulir.

## **J. Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

a. *Editing*

Tahap pemeriksaan data yang diperoleh dari soal test pengetahuan terkait identitas dan jawaban yang ada dalam lembar test pengetahuan apakah sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.

b. *Scoring*

Tahap pemberian skor terhadap data nilai pre test dan post test yang diperoleh dari test pengetahuan tentang kerusakan sistem saraf akibat penyalahgunaan NAPZA yang diisi oleh siswa. Data ini diperiksa dan diberikan nilai untuk setiap soal jawaban benar diberi skor 1 dan untuk jawaban yang salah diberi skor 0.

c. *Entry*

Memasukan data dan mengolah data dengan menggunakan aplikasi komputer yaitu *software Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows*.

d. *Tabulating*

Yakni membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

## 2. Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya diolah dengan komputer menggunakan program SPSS versi 16 dan diinterpretasikan lebih lanjut. Analisis data dilakukan dengan dua tahap:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat yang dilakukan dengan menyatakan hasil analisis tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis dilakukan berdasarkan frekuensi minimal, frekuensi maksimal, mean, standar deviasi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan suatu analisis untuk melihat pengetahuan murid sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Uji statistik yang digunakan yaitu:

- 1) Uji normalitas nilai *pre test* dan *post test* dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov*, berdistribusi normal jika menunjukkan  $p > 0,05$ .

- 2) Data tidak berdistribusi normal sehingga dapat disimpulkan bahwa teknik pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon.